

## **ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, MANFAAT DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA PERSPEKTIF ISLAM**

**Zyra Meliana<sup>1</sup>, Muhamad Bayudi<sup>2</sup>**

*Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1</sup>*

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

*Universitas Prabumulih<sup>2</sup>*

*Jl. Patra No.50, Sukaraja, Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia*

e-mail: [zyrameliana1@gmail.com](mailto:zyrameliana1@gmail.com)<sup>1</sup>

[abayyudi@yahoo.com](mailto:abayyudi@yahoo.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Interest in usage can be defined as an intense activity that produces results efficiently but is unstable. The objective of this research is to determine whether there is a positive and significant influence of trust, benefits, and security on the interest in using QRIS. In other words, the greater the trust, benefits, and security perceived by users towards QRIS, the greater their interest in using it as a digital payment tool that aligns with Islamic principles. Associative quantitative research method. Students of the State Islamic University Fatmawati Sukarno Bengkulu, Class of 2022, are the subjects of this research. Out of 2,122 people, 95 of them used the Slovin technique, resulting in a research sample of 100 people. Therefore, it can be concluded that the sample in this study is 100 people. Based on the tests conducted, it is known that partially, trust (X1) has a positive and significant effect on the interest in using QRIS (Y) from an Islamic perspective. Therefore, partially, benefits (X2) have a negative and significant effect on the interest in using QRIS (Y) from an Islamic point of view. Furthermore, partially, security (X3) has a positive and significant effect on the interest in using QRIS (Y) from an Islamic perspective.*

**Keywords:** *Trust, Benefits, Security, Interest in QRIS Usage*

### **ABSTRAK**

Minat dalam penggunaan dapat didefinisikan sebagai aktivitas intens yang menghasilkan hasil secara efisien tetapi tidak stabil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan pada kepercayaan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS. Dengan kata lain, semakin besar kepercayaan, manfaat, dan keamanan yang dirasakan pengguna terhadap QRIS, semakin besar minat mereka untuk menggunakannya sebagai alat pembayaran digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Metode penelitian kuantitatif asosiatif. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2022 adalah subjek penelitian ini. Dari 2.122 orang, 95 di antaranya menggunakan teknik slovin, sehingga sampel penelitian ini adalah 100 orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 100 orang. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diketahui secara parsial bahwa keyakinan (X1) berpengaruh positif dan (sig) terhadap minat penggunaan QRIS (Y) dalam perspektif Islam. Jadi secara parsial manfaat (X2) berpengaruh negatif dan (sig) terhadap minat penggunaan QRIS (Y) dari sudut pandang Islam. Selanjutnya keamanan parsial (X3) berpengaruh positif dan (sig) terhadap minat penggunaan QRIS (Y) dalam perspektif Islam.

**Kata Kunci :** *Kepercayaan, Manfaat, Keamanan, Minat Penggunaan QRIS*

## PENDAHULUAN

Dilihat dari sisi ekonomi, keberadaan teknologi digital, terutama di sektor e-commerce, mempengaruhi pertumbuhan fintech dan sistem pembayaran digital secara langsung (Sriekaningsih, 2020). Transaksi tanpa uang tunai, yang juga dikenal sebagai uang elektronik, telah tumbuh dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir (Buluati et al., 2023). Sistem pembayaran digital menawarkan inovasi, mulai dari cara bertransaksi hingga interaksi pengguna. Saat ini, metode pembayaran menggunakan kode QR sangat terkenal. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia mengeluarkan standar penggunaan kode QR yang disebut Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) (Arum Azzahroo & Dwi Estiningrum, 2021). Standar ini mempermudah transisi alat pembayaran dari fisik ke digital dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Yuliati & Handayani, 2021). Diperlukan sosialisasi dan pendidikan untuk mempromosikan transaksi non-tunai melalui sistem pembayaran QRIS sebagai pilihan pembayaran yang lebih disukai di era modern ini (Tri Kurniawati, Eris, 2021). Menurut Islam, QRIS dalam konteks hukum dapat diterapkan dalam semua transaksi dan kegiatan muamalah, selama tidak ada bukti yang bertentangan (Habib & Nofiardi, 2023).

Studi sebelumnya membahas pengaruh variabel kepercayaan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan QRIS dalam tiga kecenderungan. **Pertama**, menurut Riza Nur Hafizah dan rekan-rekannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan pada keputusan menggunakan sistem pembayaran non tunai (Nur Hafizah et al., 2023)(Sebayang et al., 2023)(Nurrizikika, 2023)(Fitri Dwi Astuti, 2023). **Kedua**, penelitian oleh Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, dan Fatakhurrohman menemukan bahwa kepercayaan, manfaat, dan keamanan secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap keinginan menggunakan QRIS sebagai uang elektronik, dengan hasil Uji F sebesar 22,21, yang lebih besar dari 2,27 (Sumadi et al., 2022). **Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Sonia Juatri, Ridhwan, dan Ary Dean Amri menunjukkan bahwa manfaat dari uang elektronik berbasis QRIS tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan pengguna. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih kecil daripada t table ( $1.966 < 1.996$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05, yaitu ( $0.053 > 0.05$ ) (Juatri et al., 2024).

Mekanisme pembayaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang tepat waktu, aman, dan efektif. Oleh karena itu, inovasi dalam teknologi pembayaran berkembang dengan sangat cepat. Bank Indonesia menegaskan bahwa perkembangan media pembayaran harus mengikuti ketentuan umum yang sedang berlaku (Nurdin et al., 2021). Quick Response Code Indonesian Standard, yang dikenal sebagai QRIS (dibaca sebagai KRIS), adalah

kumpulan kode QR yang digunakan oleh berbagai organisasi Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Industri perbankan bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk mengembangkan QRIS, yang membuat transaksi melalui kode QR menjadi daha aman dan cepat. Semua transaksi yang menggunakan Angsuran dan Kode QR Angsuran harus menerapkan QRIS (Alfalah Hutagalung et al., 2021). Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menciptakan QRIS sebagai kode QR standar untuk pembayaran di Indonesia (Guterres Mindo Nainggolan et al., 2022).

### **A. Kepercayaan**

Kepercayaan adalah harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain, yang menghasilkan kejujuran, kebaikan, dan kesetiaan. Kepercayaan mencerminkan sikap seseorang yang merasa telah memahami dan percaya pada kebenaran, namun karena kepercayaan merupakan sikap, ia tidak selalu kuat dan tidak selalu benar (Fauziah & Tenripada, 2021). Kepercayaan merupakan faktor utama dalam sistem keuangan Islam, di mana dalam Islam, amanah adalah dasar penting dalam transaksi muamalah.

*H1: Diduga Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Perspektif Islam.*

### **B. Manfaat**

Menurut Sumadi, Romdhoni, dan Fatakhurrohim, manfaat didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap peningkatan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi melalui penggunaan suatu sistem atau produk. Dalam konteks ini, pembayaran elektronik (e-money) dianggap lebih praktis, cepat, dan mudah dibandingkan dengan metode pembayaran tunai tradisional seperti uang kertas (Sumadi et al., 2022). Manfaat ini diyakini memiliki peran krusial dalam mendorong adopsi QRIS oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Nikmah, 2023). Perspektif Islam juga mendukung adopsi teknologi yang memberikan maslahat, asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

*H2: Diduga Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Perspektif Islam.*

### **C. Keamanan**

Al-Qur'an menggunakan istilah Al-salam dan Al-amn yang secara umum mengacu pada keamanan, kedamaian, keharmonisan, dan keselamatan (Rizky et al., 2023). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aman diartikan sebagai bebas dari gangguan, terlindungi, tanpa keraguan, dan tenteram. Keamanan juga didefinisikan sebagai keadaan tenteram atau sifat yang melindungi individu. Dalam konteks teknologi finansial seperti QRIS, keamanan

dianggap sangat penting (Juatri et al., 2024). Keamanan teknologi keuangan seperti QRIS sangat penting.

*H3: Diduga Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Perspektif Islam.*

#### **D. Minat Penggunaan**

Efektivitas individu dalam melaksanakan aktivitas tertentu dikenal sebagai minat penggunaan, sebuah kondisi yang bersifat fluktuatif. Dorongan internal, yaitu keyakinan bahwa stimulus yang berasal dari lingkungan atau ruang selaras dengan kebutuhan atau keinginan individu, merupakan salah satu faktor penentu minat (Sebayang et al., 2023). Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu relasi eksternal dengan suatu objek. Intensitas atau kedekatan relasi tersebut berbanding lurus dengan tingkat minat (Wulandari et al., 2024).

Kendati studi-studi terdahulu telah mengkaji pengaruh kepercayaan, nilai, dan keamanan terhadap penggunaan QRIS, masih terdapat beberapa isu (kesenjangan) yang memerlukan pendalaman lebih lanjut. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian oleh Sonia Juatri, Ridhwan, dan Ary Dean Amri, manfaatnya tidak signifikan mempengaruhi penggunaan QRIS (Juatri et al., 2024). Sebaliknya, beberapa peneliti seperti Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, dan Fatakhurrohim menunjukkan bahwa keamanan memiliki dampak yang signifikan (Sumadi et al., 2022). Selain itu, studi yang dilakukan oleh Silvia Rahmawati dan Mufti Arief Arfiansyah menemukan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan keamanan tidak terlalu besar dalam mempengaruhi kepercayaan pengguna (Rahmawati & Arief Arfiansyah, 2023). Perbedaan hasil penelitian yang ada memunculkan inkonsistensi dalam literatur ilmiah, yang menggarisbawahi kebutuhan akan penelitian lanjutan guna mengidentifikasi variabel-variabel tambahan yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara kepercayaan, manfaat keamanan, serta niat untuk menggunakan QRIS, khususnya dalam konteks komunitas Muslim. Kajian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kondisi spesifik yang memengaruhi relasi ini di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu pada tahun 2022.

Berdasarkan analisis data empiris sebelumnya, dapat dihipotesiskan bahwa dari perspektif ajaran Islam, kepercayaan, manfaat, dan keamanan secara positif dan signifikan memengaruhi minat adopsi QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa peningkatan persepsi kepercayaan, manfaat, dan keamanan terhadap QRIS akan berbanding lurus dengan peningkatan minat pengguna untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Lebih lanjut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh kepercayaan

terhadap minat penggunaan QRIS dalam perspektif Islam? (2) Apakah terdapat pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan QRIS dalam perspektif Islam? (3) Apakah terdapat pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan QRIS dalam perspektif Islam? (4) Apakah kepercayaan, manfaat, dan keamanan secara bersama-sama memengaruhi minat penggunaan QRIS dalam perspektif Islam? Studi ini signifikan karena berpotensi memberikan wawasan baru bagi masyarakat terkait minat penggunaan QRIS sebagai solusi pembayaran non-tunai dalam sistem ekonomi Islam.

## **METODE**

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan atau membutuhkan data dalam bentuk kuantitas, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga pengambilan kesimpulan (Machali, 2021). Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif karena memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu kepercayaan, manfaat, keamanan, dan minat penggunaan. Penelitian ini cocok untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada data numerik, seperti kuesioner, yang dapat dianalisis secara statistik untuk menentukan pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih terukur dan generalisasi yang kuat tentang hal-hal yang mempengaruhi minat dalam penggunaan QRIS dalam ekonomi Islam.

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian digunakan ialah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode asosiatif memberikan pendekatan yang tepat untuk menggali lebih dalam pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap preferensi pengguna QRIS di lingkungan akademis yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

### **b. Objek Penelitian**

Studi ini melibatkan siswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022. Hal ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana pandangan Islam mempengaruhi kepercayaan, manfaat dan keamanan penggunaan QRIS. Mahasiswa angkatan 2022 berada pada fase transisi dari pendidikan dasar menuju spesialisasi ilmu ekonomi syariah, sehingga mereka merupakan subjek yang relevan untuk menilai bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan teknologi keuangan digital sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dari jumlah populasi sebanyak 2.122 orang, dengan

menggunakan teknik slovin menghasilkan 95 orang. Sehingga ditarik kesimpulan untuk sampel penelitian ini adalah sebesar 100 orang.

**c. Data Penelitian**

Pada penelitian ini, data primer dipilih melalui berbagai kuesioner. Ini menghasilkan informasi yang relevan dan akurat untuk kebutuhan penelitian.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan kuesioner berupa *google form*. Penyebaran kuesioner secara daring ini memudahkan akses bagi para mahasiswa, menghemat waktu, serta meminimalkan biaya operasional serta membantu peneliti untuk mendapatkan data dalam jumlah besar dengan cepat, sehingga mempercepat analisis dan pengambilan kesimpulan.

**e. Teknik Analisis Data**

Analisis data regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana berbagai komponen mempengaruhi hasil atau output tertentu.

**f. Variabel dan Definisi Operasional**

**Tabel 1**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

| Variabel         | Jenis Variabel | Definisi Operasional   | Indikator  | Skala   |
|------------------|----------------|--|--|---|
| Kepercayaan (X1) | Independen     | Kepercayaan adalah keyakinan individu terhadap keandalan dan integritas suatu sistem atau layanan, dalam hal ini QRIS, yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kejujuran dalam prinsip syariah.</li> <li>Sertifikasi halal sebagai jaminan syariah.</li> <li>Reputasi lembaga penyedia QRIS.</li> <li>Pengalaman pengguna sebelumnya.</li> <li>Amanah dalam penggunaan QRIS.</li> <li>Transparansi sistem pembayaran.</li> </ol> | Likert 1-4.<br>1 = STS<br>2 = TS<br>3 = S<br>4 = SS |
| Manfaat (X2)     | Independen     | Manfaat adalah persepsi pengguna bahwa QRIS memberikan nilai tambah, seperti efisiensi, efektivitas, dan kemudahan dalam transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan transaksi.</li> <li>Efisiensi penggunaan uang tunai.</li> <li>Kemudahan akses ke lembaga keuangan syariah</li> <li>Manfaat dalam menjaga kehalalan</li> </ol>   | Likert 1-4.<br>1 = STS<br>2 = TS<br>3 = S<br>4 = SS |

|                      |            |  |   |   |
|----------------------|------------|--|---|---|
|                      |            |  | <p>transaksi.</p> <p>5. Kemudahan dalam pembayaran zakat, infak dan sedekah.</p> <p>6. Kesesuaian dengan prinsip keadilan dalam islam.</p>  |   |
| Keamanan (X3)        | Independen | Keamanan mencakup perlindungan terhadap data, transaksi, dan kenyamanan pengguna, sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti amanah dan al-salam.   | <p>1. Perlindungan data pribadi.</p> <p>2. Kemampuan melawan serangan siber atau penipuan.</p> <p>3. Perlindungan terhadap harta (mal).</p> <p>4. Keamanan digital dibandingkan uang tunai.</p> <p>5. Reduksi kekhawatiran terhadap risiko digital.</p> <p>6. Penggunaan QRIS dalam transaksi akademik.</p> | Likert 1-4.<br>1 = STS<br>2 = TS<br>3 = S<br>4 = SS |
| Minat Penggunaan (Y) | Dependen   | Minat penggunaan adalah dorongan atau keinginan individu untuk memanfaatkan QRIS sebagai alat transaksi yang dianggap memudahkan dan sesuai dengan nilai-nilai kebutuhan dan keinginan mereka. | <p>1. Kemudahan akses melalui smartphone.</p> <p>2. Kecepatan dan efisiensi proses transaksi.</p> <p>3. Kemudahan melacak pengeluaran.</p> <p>4. Adaptasi terhadap teknologi modern.</p> <p>5. Kemudahan penggunaan teknologi (user-friendly).</p>  | Likert 1-4.<br>1 = STS<br>2 = TS<br>3 = S<br>4 = SS |

*Sumber: Data Primer Variabel 2024*

Penjelasan komponen tabel:

1. Variabel

Merupakan elemen-elemen yang akan diukur atau diamati dalam penelitian untuk memahami hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah:kepercayaan (X1), manfaat (X2), keamanan (X3), dan minat penggunaan (Y).

2. Jenis Variabel

Menentukan apakah variabel tersebut independen (bebas) yaitu yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain atau dependen (tergantung) yaitu variabel yang di pengaruhi variabel independen.

3. Definisi Operasional

Penjelasan rinci mengenai bagaimana variabel tersebut didefinisikan dalam penelitian.

4. Indikator

Subdimensi yang menjadi ukuran untuk setiap variabel agar dapat diukur secara kuantitatif. Yang dimana akan dinyatakan dalam pernyataan pada kuesioner yang dibagikan.

5. Skala

Menggunakan skala Likert (1–4), yang mengukur tingkat setuju dari responden terhadap setiap pernyataan indicator yang dimana terbagi menjadi 1 = STS (sangat tidak setuju), 2 = TS (tidak setuju), 3 = S (setuju), dan 4 = (sangat setuju). Terdapat dua puluh empat pernyataan yang digunakan untuk mengungkap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai media transaksi modern. Semua pernyataan dirumuskan dalam kalimat positif. Adapun alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang ada meliputi: (1) sangat tidak setuju yang berarti bahwa aktivitas yang diungkapkan dalam pernyataan tidak pernah dilakukan, terhadap alternatif jawaban ini skor yang diberikan adalah satu; (2) tidak setuju yang berarti bahwa aktivitas yang diungkapkan dalam pernyataan jarang dilakukan, terhadap alternatif jawaban ini skor yang diberikan adalah dua; (3) setuju yang berarti bahwa aktivitas yang diungkapkan dalam pernyataan sering dilakukan, terhadap alternatif jawaban ini skor yang diberikan adalah tiga; dan (4) sangat setuju yang berarti bahwa aktivitas yang diungkapkan dalam pernyataan selalu dilakukan, terhadap alternatif jawaban ini skor yang diberikan adalah empat.

## PEMBAHASAN

## Pembahasan Hasil Uji SPSS

### A. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa variable yang diukur benar-benar variable yang ingin diteliti oleh peneliti. Uji validitas ini diuji dengan menggunakan korelasi bivariate pearson, atau produk momen pearson. Lihat bagaimana skor total dan masing-masing item dibandingkan. Item pernyataan valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$ , maka item pernyataan tidak valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

| Var                                    | Ind  | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig   | a    | Ket   |
|--|------|--------------|-------------|-------|------|-------|
| <b>X1</b><br><b>(Kepercayaan)</b>      | X1.1 | 0.545        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X1.2 | 0.539        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X1.3 | 0.653        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X1.4 | 0.587        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X1.5 | 0.693        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X1.6 | 0.652        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
| <b>X2</b><br><b>(Manfaat)</b>          | X2.1 | 0.674        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X2.2 | 0.728        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X2.3 | 0.687        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X2.4 | 0.621        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X2.5 | 0.739        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X2.6 | 0.774        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
| <b>X3</b><br><b>(Keamanan)</b>         | X3.1 | 0.709        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X3.2 | 0.775        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X3.3 | 0.731        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X3.4 | 0.705        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X3.5 | 0.731        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | X3.6 | 0.680        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
| <b>Y1</b><br><b>(Minat Penggunaan)</b> | Y.1  | 0.576        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | Y.2  | 0.529        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | Y.3  | 0.550        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |
|  | Y.4  | 0.608        | 0.195       | 0.000 | 0,05 | Valid |

|     |       |       |       |      |       |
|-----|-------|-------|-------|------|-------|
| Y.5 | 0.692 | 0.195 | 0.000 | 0,05 | Valid |
| Y.6 | 0.275 | 0.195 | 0.000 | 0,05 | Valid |

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Tujuan uji validitas adalah untuk menentukan apakah item dalam instrumen penelitian dapat memprediksi variabel yang diukur secara akurat atau tidak. Nilai  $r$ -hitung dengan tabel  $r$  dan tingkat signifikansi ( $sig$ ) menjadi 0,05 dibandingkan pada tabel pemeriksaan validitas dengan metode korelasi bivariat Pearson. Hasil pemeriksaan validitas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2), keamanan (X3) dan minat penggunaan (Y) semuanya valid secara menyeluruh. Dengan penjabaran hasil sebagai berikut:

a. Varibel Kepercayaan (X1)

Di variabel kepercayaan (X1) terdapat 6 item pertanyaan dari X1.1 hingga X1.6 dan telah dilakukan uji validitas dengan menghasilkan  $r_{hitung}$  setiap item pertanyaan  $> r$  tabel sebesar 0,195 serta  $sig$  setiap item pertanyaan  $< 0,05$ . Sehingga dipastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam variabel kepercayaan adalah **valid**.

b. Varibel Manfaat (X2)

Di variabel manfaat (X2) terdapat 6 item pertanyaan dari X2.1 hingga X2.6 dan telah dilakukan uji validitas dengan menghasilkan  $r_{hitung}$  setiap item pertanyaan  $> r$  tabel sebesar 0,195 serta  $sig$  setiap item pertanyaan  $< 0,05$ . Sehingga dipastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam variabel manfaat adalah **valid**.

c. Varibel Keamanan (X3)

Di variabel keamanan (X3) terdapat 6 item pertanyaan dari X3.1 hingga X3.6 dan telah dilakukan uji validitas dengan menghasilkan  $r_{hitung}$  setiap item pertanyaan  $> r$  tabel sebesar 0,195 serta  $sig$  setiap item pertanyaan  $< 0,05$ . Sehingga dipastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam variabel keamanan adalah **valid**.

d. Varibel Minat Penggunaan (Y)

Di variabel minat penggunaan (Y) terdapat 6 item pertanyaan dari Y.1 hingga Y.6 dan telah dilakukan uji validitas dengan menghasilkan  $r_{hitung}$  setiap item pertanyaan  $> r$  tabel sebesar 0,195 serta  $sig$  setiap item pertanyaan  $< 0,05$ . Sehingga dipastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam variabel minat penggunaan adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas sebelumnya menunjukkan bahwa data Cronbach's Alpha tiap variabel bervariasi lebih dari 0,60.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                    | <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar | Keterangan |
|-----------------------------|-------------------------|---------|------------|
| <b>kepercayaan (X1)</b>     | 0.650                   | 0.60    | Reliabel   |
| <b>manfaat (X2)</b>         | 0.796                   | 0.60    | Reliabel   |
| <b>keamanan (X3)</b>        | 0.816                   | 0.60    | Reliabel   |
| <b>minat penggunaan (Y)</b> | 0.600                   | 0.60    | Reliabel   |

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Hasil uji reliabilitas, yang disajikan dalam tabel, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai alfa Cronbach lebih dari 0,60, yang merupakan standar minimal untuk menganggap instrumen itu reliabel. Reliabilitas adalah ukuran dari konsistensi internal kuesioner, atau seberapa konsisten item-item tersebut menghasilkan hasil yang sama jika diuji ulang dalam kondisi yang sama. Dengan demikian, variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2), keamanan (X3) dan minat penggunaan (Y) ditunjukkan sebagai reliabel pada setiap instrumen. dengan penjelasan hasil berikut:

a. Varibel Kepercayaan (X1)

Nilai *Cronbach's Alpha* nya sebesar 0,650. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang mengukur kepercayaan pengguna terhadap QRIS memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan nilai di atas 0.60, variabel ini dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang stabil.

b. Varibel Manfaat (X2)

Nilai *Cronbach's Alpha* nya sebesar 0,796. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Instrumen untuk variabel manfaat memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengukur persepsi manfaat QRIS secara konsisten.

c. Varibel Keamanan (X3)

Nilai *Cronbach's Alpha* nya sebesar 0,816. Nilai ini merupakan yang tertinggi di antara variabel lainnya, bahwa instrumen yang mengukur persepsi keamanan QRIS memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa item-item yang diteliti dalam variabel ini sangat konsisten.

d. Varibel Minat Penggunaan (Y)

Nilai *Cronbach's Alpha* nya sebesar 0,600. Nilai ini tepat berada pada batas minimum standar reliabilitas. Meski tidak sebaik variabel lainnya, instrumen untuk mengukur minat penggunaan tetap dianggap reliabel, meskipun ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Salah satu syarat untuk melanjutkan analisis regresi linier adalah uji normalitas untuk memastikan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan, dan hasilnya disajikan dalam tabel. Data memiliki distribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05, dan tidak jika nilai sig kurang dari 0,05.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.30983543              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .057                    |
|                                  | Positive       | .040                    |
|                                  | Negative       | -.057                   |
| Test Statistic                   |                | .057                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber:** Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP

Hasil uji normalitas dapat digambarkan sebagai berikut: variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2), keamanan (X3) dan minat penggunaan (Y) diwakili dalam data keseluruhan berdistribusi normal. Normalitas data residual menunjukkan bahwa hubungan antar variabel dapat dimodelkan dengan benar, yang berarti bahwa hasil penelitian dapat diandalkan. dengan penjelasan hasil berikut:

- a. Kriteria keputusan: Jika nilai Asymp. Sig. > 0.05, maka data residual berdistribusi normal.

- b. Karena nilai Asymp. Sig. = 0.200 (lebih besar dari 0.05), dapat disimpulkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan kolinearitas—atau hubungan linear yang sangat kuat—antara variabel independen dalam model regresi. Kolinearitas tinggi dapat membuat hasil analisis tidak jelas dan tidak dapat ditafsirkan.

Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka data lulus uji multikolinearitas. Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10, maka data tidak lulus uji.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model     | Collinearity Statistis |       |
|-----------|------------------------|-------|
|           | Tolerance              | VIF   |
| <b>X1</b> | 0.498                  | 2.008 |
| <b>X2</b> | 0.423                  | 2.363 |
| <b>X3</b> | 0.402                  | 2.490 |

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan gejala multikolinearitas atau lolos dari uji normalitas. dengan penjelasan hasil berikut:

- a. Varibel Kepercayaan (X1)

Tolerance = 0.498 ( $> 0.10$ ) dan VIF = 2.008 ( $< 10$ ). Maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

- b. Varibel Manfaat (X2)

Tolerance = 0.423 ( $> 0.10$ ) dan VIF = 2.363 ( $< 10$ ). Maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

- c. Varibel Keamanan (X3)

Tolerance = 0.402 ( $> 0.10$ ) dan VIF = 2.490 ( $< 10$ ). Maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabilitas yang tidak konstan pada error (residual) model regresi. Salah satu pelanggaran asumsi regresi linier klasik yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis adalah heteroskedastisitas.

Data lolos uji heteroskedastisitas jika nilai sig lebih dari 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data tidak lolos uji.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |      |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1     | Regression | .880               | 3  | .293        | .431 | .731 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 65.260             | 96 | .680        |      |                   |
|       | Total      | 66.140             | 99 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), Total (X3), Total (X1), Total (X2)

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Variabel independen kepercayaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) adalah prediktor untuk model yang diuji. Variabel dependen, ABS\_RES, adalah nilai absolut residual. Sebuah signifikansi lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas (data lolos uji heteroskedastisitas), dan sebuah signifikansi lebih rendah dari 0.05 menunjukkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai Sig. = 0.731 setelah tes (lebih dari 0.05). Menurut hasil uji normalitas, variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) ditunjukkan dalam data yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas atau yang lolos uji heteroskedastisitas.

### C. Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

**Tabel 7**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

| Model    | Unstanderdized Coefficients |
|----------|-----------------------------|
|          | Tolerance                   |
| Constand | 7.603                       |
| X1       | 0.210                       |
| X2       | 0.143                       |
| X3       | 0.290                       |

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Dari hasil uji normalitas dapat dinyatakan bahwa;

$$Y = 7,603 + 0,210X_1 + 0,143X_2 + 0,290X_3$$

Dengan penjabaran hasil sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha = 7,603$ )

Nilai konstanta ini menunjukkan nilai rata-rata minat penggunaan QRIS (Y) saat semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) bernilai nol. Artinya, tanpa pengaruh kepercayaan, manfaat, dan keamanan, rata-rata minat penggunaan QRIS akan berada pada skor 7,603.

b. Variabel Kepercayaan ( $X_1$ ),  $\beta_1 = 0,210$ .

Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kepercayaan ( $X_1$ ), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, akan meningkatkan minat penggunaan QRIS sebesar 0,210 unit. Artinya, kepercayaan memberikan pengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS.

c. Variabel Manfaat ( $X_2$ ),  $\beta_2 = 0,143$ .

Setiap peningkatan satu unit manfaat ( $X_2$ ), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, akan meningkatkan minat penggunaan QRIS sebesar 0,143 unit. Ini menunjukkan bahwa manfaat juga memiliki hubungan positif dengan minat penggunaan QRIS, meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan kepercayaan dan keamanan.

d. Variabel Keamanan ( $X_3$ ),  $\beta_3 = 0,290$ .

Di antara ketiga variabel, peningkatan satu unit keamanan ( $X_3$ ) akan meningkatkan minat penggunaan QRIS sebesar 0,290 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

#### D. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variabel dependen (minat penggunaan QRIS), yang dapat diterangkan oleh variabel independen (kepercayaan, manfaat, dan keamanan).

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .115 <sup>a</sup> | .013     | -.018             | .82449                     |

a. Predictors: (Constant), Total (X3), Total (X1), Total (X2)

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Nilai Adj R Square sebesar 0,527, atau 52,7%, menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2) dan keamanan (X3) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel minat penggunaan (Y) sebesar 52,7%. Variabel lain bertanggung jawab atas sisa 47,3% dengan penjelasan hasil berikut:

a. R (koefisien korelasi): 0,115

Menunjukkan hubungan linier antara variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai R, semakin kuat hubungan tersebut. Namun, dalam hal ini hubungan cukup lemah karena R mendekati 0.

b. R Square ( $R^2$ ): 0,013

Menunjukkan bahwa hanya 1,3% variabilitas variabel minat penggunaan (Y) dapat dijelaskan oleh model yang terdiri dari variabel independen kepercayaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3). Ini mengindikasikan bahwa model kurang kuat dalam menjelaskan hubungan tersebut.

c. Adjusted R Square: 0,527

Mengatasi banyaknya variabel independen yang digunakan dalam model. Menurut nilai ini, kepercayaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) dapat memberikan 52,7% variabilitas variabel minat penggunaan (Y), sementara 47,3% variabilitas disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## 2. Hasil Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel kepercayaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS (Y). Tujuan uji F adalah untuk mengukur pengaruh simultan (bersama-sama) dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau sig dan lebih kecil dari a,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  diterima; sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel atau sig dan lebih besar dari a,  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | .880           | 3  | .293        | .431 | .731 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 65.260         | 96 | .680        |      |                   |
|       | Total      | 66.140         | 99 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), Total (X3), Total (X1), Total (X2)

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Nilai F hitung 35,703 lebih besar dari nilai F tabel 2,697. Selain itu, nilai sig 0,000 sama dengan 0,05. Setelah itu, H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, dan H<sub>3</sub> diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan (Y) dipengaruhi oleh variabel kepercayaan (X<sub>1</sub>), manfaat (X<sub>2</sub>), dan keamanan (X<sub>3</sub>).

### 3. Hasil Uji T

Jika nilai T hitung > T tabel atau sig < a maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub> diterima.

Jika nilai T hitung < T tabel atau sig > a maka H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 7.603                       | 1.404      |                           | 5.415 | .000 |
|       | Total (X1) | .210                        | .094       | .223                      | 2.242 | .027 |
|       | Total (X2) | .143                        | .082       | .189                      | 1.748 | .084 |
|       | Total (X3) | .290                        | .081       | .399                      | 3.602 | .001 |

a. Dependent Variable: Total (Y)

*Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024, data olah SPP*

Pengaruh variabel independen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a) Nilai T variabel kepercayaan (X<sub>1</sub>) adalah 2,242 lebih besar dari nilai T tabel 1,984, dan nilai sig adalah 0,027 lebih kecil dari 0,05, jadi H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Ini

menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan (Y) dipengaruhi oleh kepercayaan (X1).

- b) Nilai T variabel manfaat (X2) adalah 1,748 kurang dari nilai T tabel, dan nilai sig adalah 0,084 lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Karena itu, variabel minat penggunaan (Y) tidak dipengaruhi oleh manfaat (X2).
- c) Variabel keamanan (X3) memiliki nilai T 3,602 lebih besar dari nilai T tabel 1,984, dan nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan (Y) dipengaruhi oleh keamanan (X3).

## **Pembahasan per Variabel yang di Uji**

### **A. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Qris pada Perspektif Islam**

Kepercayaan dalam konteks ini tidak hanya mencakup kejujuran dalam transaksi, tetapi juga keterkaitan dengan prinsip-prinsip Islam yang mendukung transaksi digital yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Kepercayaan terhadap QRIS, seperti kejujuran transaksi, sertifikasi halal, transparansi, dan reputasi lembaga penyedia, berperan penting dalam mendorong minat penggunaan QRIS. Dalam perspektif Islam, kepercayaan ini terkait erat dengan prinsip amanah sebagai dasar dalam transaksi syariah.

### **B. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Penggunaan Qris pada Perspektif Islam**

Manfaat penggunaan qris juga memainkan peran penting, meskipun tidak sekuat pengaruh kepercayaan. Qris memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam transaksi, yang sejalan dengan kebutuhan pengguna modern yang menginginkan layanan cepat dan efisien. Namun, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga memerlukan edukasi lebih lanjut mengenai keuntungan penggunaan qris bagi kalangan yang belum terbiasa. Meskipun QRIS menawarkan kecepatan, efisiensi, dan kemudahan, manfaat ini tidak selalu menjadi faktor utama yang mendorong minat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau edukasi yang cukup mengenai keuntungan QRIS dalam transaksi sehari-hari dari perspektif Islam.

### **C. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan Qris pada Perspektif Islam**

Keamanan menjadi faktor lain yang sangat krusial dalam meningkatkan minat penggunaan QRIS. QRIS dinilai mampu menyediakan keamanan bagi pengguna dengan melindungi data pribadi mereka dan meminimalkan risiko kecurangan dalam transaksi digital. Ini menunjukkan bahwa rasa aman sangat penting dalam membangun kepercayaan dan

meningkatkan minat penggunaan di kalangan pengguna Muslim, yang melihat keamanan sebagai nilai penting yang harus terpenuhi dalam transaksi keuangan syariah. Membangun kepercayaan dan mendorong pengguna Muslim untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital yang sesuai dengan nilai Islam sangat bergantung pada keamanan penggunaan QRIS, seperti jaminan transaksi syariah, dan perlindungan data pribadi.

#### **D. Pengaruh Secara Simultan Kepercayaan, Manfaat, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Qris pada Perspektif Islam**

Secara keseluruhan, ketiga variabel ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan QRIS. Keamanan memberikan pengaruh paling besar, diikuti oleh kepercayaan, sementara manfaat memiliki pengaruh yang lebih lemah. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks Islam, upaya untuk meningkatkan minat penggunaan QRIS harus fokus pada kombinasi faktor kepercayaan, manfaat, dan keamanan dengan pendekatan yang komprehensif.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diraikan diatas tentang analisis pengaruh kepercayaan, manfaat dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada perspektif Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y). Nilai T hitung 2,242 lebih besar daripada T tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,027 lebih besar daripada 0,05 menunjukkan bahwa semakin besar kepercayaan pengguna terhadap QRIS, semakin ingin mereka menggunakannya.
2. Manfaat (X2) tidak berdampak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y). Nilai T hitung 1,748 lebih besar dari T tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,084 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna QRIS belum meningkatkan minat penggunaan QRIS secara langsung.
3. Keamanan (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y). Nilai T hitung 3,602 lebih besar dari T tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,001 lebih besar daripada 0,05 menunjukkan bahwa rasa aman pengguna terhadap QRIS meningkatkan minat mereka untuk menggunakannya.
4. Keamanan (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y). Nilai T hitung 3,602 lebih besar dari T tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,001 lebih besar

daripada 0,05 menunjukkan bahwa rasa aman pengguna terhadap QRIS meningkatkan minat mereka untuk menggunakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfalah Hutagalung, R., Nainggolan, P., & Darasa Panjaitan, P. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2).  
<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnominasi/article/view/482/655>
- Arum Azzahroo, R., & Dwi Estiningrum, S. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1). [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/75403244/pdf-libre.pdf?1638254380=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPreferensi\\_Mahasiswa\\_dalam\\_Menggunakan\\_Q.pdf&Expires=1729123356&Signature=CSHKdS3hj~6L~-gkFqY3ziPfcf1HU2dxRyOkA5E-L~-ombLFwZd-eIOwSB](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/75403244/pdf-libre.pdf?1638254380=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPreferensi_Mahasiswa_dalam_Menggunakan_Q.pdf&Expires=1729123356&Signature=CSHKdS3hj~6L~-gkFqY3ziPfcf1HU2dxRyOkA5E-L~-ombLFwZd-eIOwSB)
- Buluati, R., Karundeng, D. R., & Suyanto, M. A. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS(Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo. *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi*, 75(2).  
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn/article/view/7378/5136>
- Fauziah, A., & Tenripada. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Resiko terhadap Penggunaan E-Banking (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1).  
<http://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/40/39>
- Fitri Dwi Astuti. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Di Indonesia* [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta].  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/48118/19312484.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Guterres Mindo Nainggolan, E., T FSilalahi, B., & M Sinaga, E. (2022). View of Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi Isu*, 4(1). <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/JEUSI/article/view/168/229>
- Habib, F. E., & Nofiardi. (2023). The Impact Of Using E-Wallets For The Ease Of Muslim

- Consumers Transacting Maqashid Sharia Approach. *Ekonomika Syariah*, 7(1).  
<http://dx.doi.org/10.30983/es.v7i1.6401%0D>
- Juatri, S., Ridhwan, R., & Dean Amri, A. (2024). Analisis Pengaruh Manfaat Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dana) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019-2021). *Journal of Sharia Economics*, Vol 6, No.  
<https://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE/article/view/799>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktik Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nikmah, S. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga* [Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto].  
[https://repository.uinsaizu.ac.id/20768/1/Sarifatun Nikmah\\_pengaruh manfaat%2C kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Purbalingga.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/20768/1/Sarifatun%20Nikmah_pengaruh%20kemudahan%20penggunaan%20dan%20keamanan%20terhadap%20minat%20penggunaan%20QRIS%20pada%20pelaku%20UMKM%20di%20Purbalingga.pdf)
- Nur Hafizah, R., Aprianti, M., & Azwari Cahaya, P. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol 4, No. <https://ejournal.steialfurqon.ac.id/index.php/adl/article/view/56>
- Nurdin, Restiti, D., & Amalia, R. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Pengetahuan tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2). <http://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/55/54>
- Nurrizkika. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris) (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia* [Universitas Islam Negeri Walidongo Semarang].  
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21398/1/Skripsi\\_1905036010\\_Nurrizkika\\_Lengkap.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21398/1/Skripsi_1905036010_Nurrizkika_Lengkap.pdf)
- Rahmawati, S., & Arief Arfiansyah, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta. *Journal Management, Bussiness and Accounting*, Vol 22, No. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/2663>
- Rizky, A., Hayati, I., & Dwi Al Muddatstsir, U. (2023). Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

*Journal of Management and Sharia Bussiness, Vol 1, No 1.*

<http://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/krigan/article/view/6522>

Sebayang, I. T. B., Nur, & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Umkm Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, Vol 6, No 2.*

<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/14590>

Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Andi.

Sumadi, Haris Romdhoni, A., & Fatakhurrohimi. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8, No 2.*

<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5976/2434>

Tri Kurniawati, Eris, D. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QRCode Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 05(01)*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/14674/8998>

Wulandari, A. D., Sunarto, A., & Afryanti, N. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi pada Mahasiswa GENBI Bengkulu). *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 8(1)*.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1195>

Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS sebagai Alat Pembayaran pada UMKM. *Communnity Development Journal, 2(3)*.

[https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91152017/pdf-libre.pdf?1663387287=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPendampingan\\_Penggunaan\\_Aplikasi\\_Digital.pdf&Expires=1729124714&Signature=CzLQ67nmS2Ls8-A0yyum0-e4HsRYDdk9eMPTQ7ok-E8I7eaF8V8p3i7ln8](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91152017/pdf-libre.pdf?1663387287=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPendampingan_Penggunaan_Aplikasi_Digital.pdf&Expires=1729124714&Signature=CzLQ67nmS2Ls8-A0yyum0-e4HsRYDdk9eMPTQ7ok-E8I7eaF8V8p3i7ln8)